MOTIVASI ATLET BERPRESTASI CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS DI GORONTALO TAHUN 2024

JURNAL

NOVIANA PUTRI DJUA

NIM : F02420014

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO

GORONTALO

2024

PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Penelitian	:	"Motivasi Atlet Berprestasi Cabang Olahraga Bulutangkis Di Gorontalo 2024".
Nama	:	Noviana Putri Djua
NIM	:	F02420014
Program Studi	:	Ilmu Keolahragaan

Disetujui Pembimbing

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Ratna Dewi.,S.Pd.,M.Pd	Ardin Abdul Gani.,M.Pd
NIDN : 0103058703	NIDN : 0908028604

Mengetahui

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. H. Abd. Hamid Isa, M.Pd	Ardin Abdul Gani, M.Pd
NBM : 1150864	NIDN : 0908028604

Dipindai dengan CamScanner

MOTIVASI ATLET BERPRESTASI CABANG OLAHRAGA BULUTANGKIS DI GORONTALO

Noviana Putri Djua[1], Ratna Dewi[2], Ardin Abdul Gani[3]

Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Gorontalo

Gorontalo.Indonesia 96212

Email : djuanoviana@gmail.com, ratnadewi@umgo.ac.id, ardinabdgani@gmail.com

ABSTRACT

Noviana Putri Djua, 2024. Motivation of High-Achieving Athletes in Badminton Sports in Gorontalo 202, Supervised by RATNA DEWI, as the chair ARDIN ABDUL GANI as a member.

This study aimed to determine the level of motivation among badminton athletes based on intrinsic and extrinsic factors at PB Pelatkot Trisaka in Gorontalo City. The type of research was descriptive quantitative, using a descriptive analiysis apporoach in which the first step was to seek data validity, followed by the use of standard from PB Trisaka in Gorontalo City. The motivation of high-achieving athletes was found to have an average scores of 75.05. When reviewed from the intrinsic factor, the average score wa 37.70, while from the extrinsic factor, the average score wa 37.35.

ABSTRAK

Noviana Putri Djua, 2024. Motivasi Atlet Berprestasi Cabang Olahraga Bulutangkis Di Gorontalo 2024. Dibimbing oleh RATNA DEWI, S.Pd.M.Pd sebagai ketua ARDIN ABDUL GANI, M.Pd sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingginya motivasi atlet cabang olahraga bulutangkis ditinjau dari faktor intrinsik dan faktor ektrinsik di PB pelatkot Trisaka Kota Gorontalo. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan analisis deskriptif dimana dalam hal ini yang pertama dilakukan adalah mencari kevalitan data dan dilanjutkan dengan mengunakan standar deviasi variabel. Sampel dalam penelitian ini adalah pelatkot pada PB Trisaka Kota Gorontalo yang berjumlah 20 atlet. Motivasi atlet berprestasi memiliki nilai dengan rata – rata 75,05. Jika ditinjau dari faktor intrinsik memiliki nilai dengan rata - rata sebesar 37,70 sedangkan ditinjau dari faktor ekstrinsik memiliki nilai dengan rata-rata sebesar 37,35.

Kata kunci : Motivasi Atlet berprestasi, Olahraga bulutangkis

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan manusia secara sistematis dalam melindungi hidup yang mencakup semua kegiatan seperti usaha fisik, berjuang, bermain dan sebagai pemuasan hasrat bermasyarakat berkembang menjadi lebih kreatif dan suka tolong menolong. Olahraga di Indonesia masih memerlukan tinjauan dan tindakan pembinaan khusus dalam usaha mencari bibit yang baru untuk meningkatkan prestasi atlet. Dalam mengembangkan olahraga masyarakat Indonesia aktif melakukan kegiatan olahraga. Salah satu cabang olahraga yang paling banyak peminat dan digemari masyarakat Indonesia yaitu permainan bulutangkis.

Pada permainan bulutangkis kemampuan bermain ditentukan ketika saat penguasaanteknik yang baik. Oleh karena itu penguasaan teknik harus dilakukan dan diperlukan agar supaya atlet dapat diasah maksimal. (Ichsanudin & Rachmi, 2022:17) Prestasi pada atlet tergantung dari bagaimana tetapan yang telah dilakukan oleh pelatih seperti halnya ketika pelatih menanyakan apa kendala yang ada pada saat latihan, dari cara pelatih membangun komunikasi kepada atlet itu dapat menumbuhkan motivasi dan dorongan yang memacu para atlet untuk bersemangat dalam berlatih dan menjadi juara pada turnamen yang diikuti. (Ratu, Aulia & Bangkit Sanjaya, 2022). Olahraga bulutangkis harus dimainkan di daerah luas seperti lapangan dan ruangan yang besar, Hal ini menggambarkan gedung *Badminton* (*Badminton House*) *estat duke of Beafourt's* di *Gloucestershire*, inggris sebagai tempat untuk memainkan Bulutangkis (Muhammad Yahya & Puji Yanto, 2019). Berdasarkan peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga nomor 0445 Tahun 2014 (2014 : 36) tentang lantai arena disebutkan bahwa untuk permukaan lantai harus rata dan rapat (tidak ada celah sambungan atau renggangan), permukaan lantai harus tidak licin, harus muda dibersikan, tidak mudah aus, dan tidak boleh luntur (MI Saputri & Sugiarto, 2020:22).

Hal yang bisa membuat olahraga bulutangkis berkembang yaitu motivasi atlet untuk beprestasi. Motivasi merupakan suatu kemauan atau ambisi untuk melakukan sesuatu. Salah satu yang mendorong seorang untuk bermotivasi adalah faktor kepribadian faktor ini muncul karena perilaku seorang yang ada pada diri sendiri. (Oktary, Iakrus, Wahyu & Ahmad Richard, 2022:96). Motivasi intrinsik merupakan energi dalam diri seorang yang dapat menimbulkan perasaan kegembiraan, kenyamanan, kepuasan, dan ketertarikan. (Gus Hendri & Ishak Azis dalam Nur, 2020:173). Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang ada karena dipengaruhi dari luar yang membuat atlet yang tadinya tidak bersedia menjadi bersedia untuk melalukan tujuan atau keinginan. (Novita Rahmawati dalam Anggriani dan Rahman, 2023:20).

Menurut McClelland (2009) seorang yang mempunyai motivasi berprestasi dapat dilihat dari ciri – ciri sebagai berikut :

a) Bertanggung jawab.

   Atlet yang mempunyai motivasi tentu harus mempunyai rasa tanggung jawab penuh dalam konsep latihan bersama pelatihnya.

b) Pertimbangan resiko.

   Atlet yang mempunyai motivasi lebih dominan menyukai hal – hal yang berlebihan dan melebihi kemampuannya, namun masih ada batas wajarnya dan lebih cenderung menyukai kegiatan yang mempunyai peluang lebih tinggi.

c) Perhatikan umpan balik.

   Atlet yang memipunyai motivasi berprestasi dapat menilai dirinya sendiri ketika mencapai keberhasilan, mengevaluasi dan mencari feedback dari pelatih mengenai kegagalan yang terjadi. Dengan demikian, para atlet dapat mengetahui kesalahan yang dilakukan dan memperbaiki latihan selanjutnya.

d) Inovasi dan kreatifitas,

   Atlet yang mempunyai motivasi berprestasi

cenderung inovatif saat bertanding, dan mempunyai perbedaan antara atlet pelajar putra dan atlet pelajar putri. (Miftakhuljannah, Frystadwi, & Rachman, dalam Smith et al, 2022:61).

METODE

Penetlitian ini menggunakan pendekatan penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif ini variabel yang dianalisis menggunakan alat statistika yang menghubungkan variabel – variabel lainnya dan menggunakan teori nyata yang bersifat objektif. Penelitian ini dilaksanakan di PB Asdiba Bhayangkara dan PB Trisaka kota Gorontalo yang keseluruhan memiliki populasi yang berjumlah 64 orang. Diantaranya PB Trisaka Kota Gorontalo 40 atlet dan diantaranya ada atlet pelatkot yang berjumlah 20 atlet sedangkan PB Asdiba Bhayangkara memiliki 20 atlet. Sampel dalam penelitian ini adalah pelatkot yang berjumlah 20 atlet.

Kebenaran data dalam penelitian ini dilakukan pengujian melalui tahapan uji Realibitas dan Validitas data penelitian.

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N} \times 100\%}$$

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek Penelitian

(Sumber, Muhammad Labib & Nining, 2020 : 130)

Dalam konsep ini analisis data menggunakan aplikasi *Software SPSS* sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan olah data.

Instrumen penelitian

Kisi – Kisi Motivasi

Faktor	Indikator	Rentang No. Soal
Intrinsik	**Kepribadian**	1 - 4
	Prestasi	5 - 8
	Kesenangan	9 - 12
Ekstrinsik	**Dukungan Orang Tua/Pelatih**	13 – 16
	Lingkungan	17 -20
	Penghargaan	21 - 25
Jumlah		25 soal

(Sumber, Muhammad Labib & Nining, 2020 : 130)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pada dasarnya jika data dikatakan valid apabila nilai *Pearson Corelation > r table.*

Pertanyaan	Nilai Pearson Corelation	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,490	0,404	Valid
2	0,280	0,404	Tidak valid
3	0,446	0,404	Valid
4	0,143	0,404	Tidak valid
5	0,286	0,404	Tidak valid
6	0,634	0,404	Valid
7	0,215	0,404	Tidak valid
8	0,492	0,404	Valid
9	0,291	0,404	Tidak valid
10	0,775	0,404	Valid
11	0,500	0,404	Valid
12	0,420	0,404	Valid
13	0,390	0,404	Tidak valid
14	0,516	0,404	Valid
15	0,389	0,404	Tidak valid
16	0,444	0,404	Valid
17	0,648	0,404	Valid
18	0,239	0,404	Tidak valid
19	0,662	0,404	Valid
20	0,789	0,404	Valid
21	0,390	0,404	Tidak valid
22	0,410	0,404	Valid
23	0,815	0,404	Valid
24	0,711	0,404	Valid
25	0,518	0,404	Valid
26	0,695	0,404	Valid
27	0,704	0,404	Valid
28	0,464	0,404	Valid
29	0,609	0,404	Valid
30	0,165	0,404	Tidak valid
31	0,253	0,404	Tidak valid
32	0,522	0,404	Valid
33	0,599	0,404	Valid
34	0,483	0,404	Valid
35	0,579	0,404	Valid
36	0,004	0,404	Tidak valid
37	0,337	0,404	Tidak valid
38	0,547	0,404	Valid

Sumber : Atlet PB Asdiba Bhayangkara

Uji Realibilitas

Apabila nilai *Cronbach alpa* > 0,70 maka reliabel.

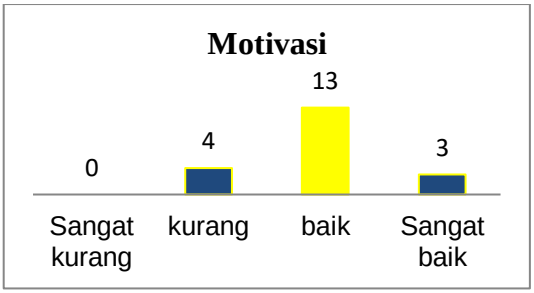
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	*N of Items*
0.921	**25**

Tabel 4.6 Normalitas statistik

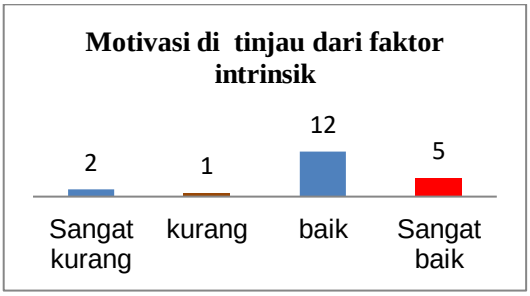
Diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpa* 0,921 > 0,70 maka pertanyaan pada variabel Motivasi berperastasi Reliabel.

Dari data 20 responden, tidak ada yang memberikan penilaian sangat kurang (0%). Sebanyak 4 orang atau 20,0% dengan kategori kurang. 13 orang atau 65,0% dengan kategori baik, sementara 3 orang atau 15,0% menilai kategori baik. Secara keseluruhan, mayoritas responden memberikan penilaian "baik,"



Sumber : Atlet PB Trisaka Kota Gorontalo

Faktor intrinsik.



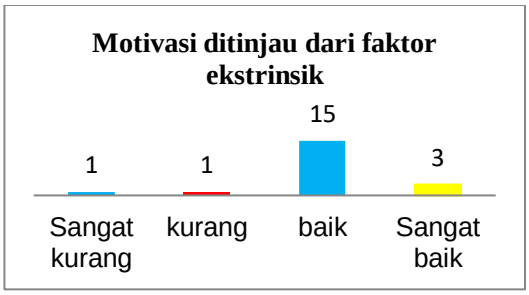
Sumber : Atlet PB Trisaka Kota Gorontalo

Data intrinsik dari 20 responden, terdapat 2 orang atau 10,0% yang memberikan penilaian sangat kurang. Sebanyak 1 orang atau 5,0% memiliki kategori ini

sebagai kurang. Kategori baik 12 orang atau 60,0%. Sementara itu 5 orang atau 25,0% memiliki kategori sangat baik.

Faktor Ekstrinsik

Data ekstrinsik dari 20 responden, 1 orang atau 5,0% dengan ketegori sangat kurang. Sebanyak 1 orang atau 5,0% dengan kategori kurang. Sebanyak 15 orang atau 75,0% berada pada kategori baik dan 3 orang berada pada kategori atau 25,0% dalam kategori sangat baik. Secara keseluruhan, mayoritas responden memberikan penilaian "baik".



Sumber : Atlet PB Trisaka Kota Gorontalo

PEMBAHASAN

Hasil analisis data dari 20 orang atlet yang diberikan kuesioner untuk melihat motivasi atlet sebagian besar motivasi atlet berada dikategori cukup. Menurut peneliti Atlet-atlet yang berada dikategori "baik" dipengaruhi oleh Keseimbangan Antara Motivasi dan Tantangan, Atlet-atlet yang berada di kategori "baik" mungkin merasa cukup termotivasi untuk terus berlatih, tetapi tidak terlalu tertekan untuk mencapai target yang lebih tinggi. Menurut (M. Jannah et al., 2022) motivasi sangat erat dengan kemampuan seseorang. motivasi dan kemampuan adalah dua aspek yang sangat erat kaitannya dalam perkembangan seorang atlet.

Analisis Deskriptif data statistik Penelitian Motivasi Atlet Berprestasi Cabang Olahraga Bulutangkis di Kota Gorontalo mendapatkan nilai rata – rata motivasi yaitu mencapai 74,95. jadi ini merupakan persoalan terpadu dari faktor motivasi, faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Penelitian ini dilakukan oleh Elisabeth Prihandrijani (2016) memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. salah satunya dapat menarik minat dan bakat melalui olahraga prestasi, baik itu faktor dari luar maupun dari dalam untuk melakukan olahraga

prestasi. (Ahmad Rizal & Mochamad Purnomo, 2021). McClelland (1987) berpendapat bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. McClelland (1987) juga menyatakan bahwa orang yang memiliki motivasi beprestasi ditandai dengan ciri-ciri orang yang suka bekerja keras, tidak suka menunda waktu, optimis dan bertanggung jawab secara pribadi dalam melaksanakan tugas. (Elisabeth Prihandrijani, 2016)

PENUTUP

Dalam hal ini penutup berisi kesimpulan berdasarkan hasil dan pembahasan dapat di simpulkan motivasi atlet berprestasi cabang olahraga bulutangkis di Gorontalo tahun 2024 di PB Trisaka Kota Gorontalo motivasi atlet Sebanyak 4 orang atau 20,0% dengan kategori kurang. 13 orang atau 65,0% dengan kategori baik, sementara 3 orang atau 20,0%, dan terdapat 3 orang atau 15,0% yang memiliki kategori ini sebagai sangat baik. Secara keseluruhan, mayoritas responden memberikan penilaian "baik,". Dan Motivasi atlet ditinjau dari faktor intrinsik mayoritas, yaitu 12 orang atau 60,0%, memiliki nilai dalam kategori baik sedangkan Motivasi atlet ditinjau dari faktor esktrinsik penilaian tertinggi yaitu 15 orang atau 75% berada dikategori baik.

REFERNSI

Carapeboka, R.M., Amanda, A, & Sanjaya, B. (2022). *Komunikasi Interpersonal Antara Pelatih dan Atlet Dalam Meningkatkan Prestasi di Badminton Plajoe Selection***.** Jurnal Pengabdian Mandiri, 1(7), 1217 – 1218.

Hendri, G., & Aziz, I. (2020). Motivasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Patriot*, 3(1), 173.

Ichasanudin, & Agus, R.M. (2022). Penerapan Metode Drill Untuk Mengetahui Tingkat Keterampilan Servis Panjang Bulutangkis Pada Anggota Club Macan Tunggal. *Jurnal Of Arts And Education,* 2(2), 17.

Jannah. M., Permadani. F.D., & Widohardhono. R. (2022). Motivasi Berprestasi Olahraga Pada Atlet Pelajar Ketika Pandemi Covid – 19 Di Jawa Timur. *Jurnal Kajian,*

Penelitian dan Pengembangan Kependidikan. Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan (ummat.ac.id). 13(1), 61 – 62.

Prihandrijani. E. (2016). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Dukungan Sosial Terhadap Flow Akademik Pada Siswa SMA "X" Di Surabaya. Universitas Airlangga. Tesis.

Purba, O. Z., Lykrus, Bayu. W.I., & Victorian, A. R. (2022). Survey Motivasi Berolahraga Pada Peserta Didik**.** Jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi. *Jurnal Porkes (hamzanwadi.ac.id)*, 5(1), 96.

Rahmawati, N. (2023). Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Mempengaruhi Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Pada Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muaro Jambi. Universitas Jambi. Skripsi.

Rizal. A.R.A., & Purnomo. M. (2021). Tingkat Partisipasi Warga Desa Blawi Karangbinangun Lamongan Dalam Melakukan Aktivitas Olahraga

Saputri, M.I, & Sugiarto. (2020). *Analisis Standarisasi Saran dan Prasarana Terhadap Pembinaan Prestasi Atlet Bulutangkis PB. Champion Kabupaten Pemalang. Jurnal Pengelolaan dan UPT Publikasi,* 10.

Saputri, M.I, & Sugiarto. (2020). Analisis Standarisasi Saran dan Prasarana Terhadap Pembinaan Prestasi Atlet Bulutangkis PB. Champion Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pengelolaan dan UPT Publikasi,* 10.

Wahyudin, M.Y., & Anto, P. (2019). *Ikon – Ikon Sejarah & Peraturan Bulutangkis Untuk Infografis. Jurnal Kreasi Seni dan Budaya,* 1(2), 138 – 139.